

## Aplikasi Pengajuan Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi Serba Usaha Syariah

Agung Ranggono<sup>1</sup>, Fahrullah<sup>2</sup>, Nariza Wanti Wulan Sari<sup>3</sup>, Dedy Mirwansyah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Mulia

Jalan Pahlawan 2A Samarinda, e-mail: [ranggono@students.universitasmulia.ac.id](mailto:ranggono@students.universitasmulia.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Mulia

Jalan Pahlawan 2A Samarinda, e-mail: [fahrullah@universitasmulia.ac.id](mailto:fahrullah@universitasmulia.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Mulia

Jalan Pahlawan 2A Samarinda, e-mail: [nariza.ws@universitasmulia.ac.id](mailto:nariza.ws@universitasmulia.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas Mulia

Jalan Pahlawan 2A Samarinda, e-mail: [dedy.m@universitasmulia.ac.id](mailto:dedy.m@universitasmulia.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 Januari 2022

Received in revised form 21 Maret 2022

Accepted 11 April 2021

Available online 10 Mei 2021

---

### ABSTRACT

BMT Lantabur Sharia Multipurpose Cooperative is a Sharia-based cooperative in Samarinda. This cooperative is engaged in the financing of goods to its members/customers. When you want to apply for financing, customers are bothered by visiting the cooperative office. Therefore an application is needed to make it easier for cooperative customers to submit financing applications. In this study, the authors used a prototype development method and data collection methods using observation, interview and literature study methods. The programming language used is PHP and MySQL as a database and testing of this application uses the Black Box method. The results of this study are the application for submitting murabahah financing at KSU Syariah BMT Lantabur Samarinda, which can be used to assist customers in applying for financing.

**Keywords:** Application, PHP, Murabahah Financing, Web.

---

### Abstrak

Koperasi Serba Usaha Syariah BMT Lantabur adalah salah satu koperasi yang berbasis Syariah yang ada di Samarinda. Koperasi ini bergerak dalam bidang pembiayaan barang pada anggota/nasabahnya. Ketika ingin melakukan pengajuan pembiayaan, para nasabah direpotkan dengan mendatangi kantor koperasi. Oleh karena itu dibutuhkan aplikasi untuk mempermudah para nasabah koperasi dalam melakukan pengajuan pembiayaan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan prototipe dan metode pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Bahasa pemrograman yang dipakai menggunakan PHP dan MySQL sebagai basis data serta pengujian aplikasi ini menggunakan metode Black Box. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi pengajuan pembiayaan murabahah pada KSU Syariah BMT Lantabur samarinda, yang dapat digunakan untuk membantu para nasabah dalam pengajuan pembiayaan.

**Kata Kunci:** Aplikasi, PHP, Pembiayaan Murabahah, Web.

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi informasi menuntut semua bidang usaha untuk menggunakan teknologi informasi agar dapat meningkatkan kinerja dalam bidang pelayanan. Dari berkembangnya teknologi ini membuat banyak perubahan baik dalam bidang pekerjaan, kehidupan masyarakat sehari-hari, bahkan teknologi sekarang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kegiatan proses bisnis.

Perubahan seperti ini membuat setiap bidang usaha harus dapat beradaptasi dengan baik agar dapat bertahan dan bersaing secara sehat. Dengan adanya perubahan ini, menyebabkan perkembangan dunia usaha menjadi semakin ketat. Dengan adanya teknologi informasi akan mampu membantu setiap proses bisnis yang ada baik usaha yang berskala kecil, menengah, hingga skala besar untuk membantu proses bisnis yang sedang dikerjakan. Begitu pula bidang usaha perkoperasian juga harus beradaptasi dengan teknologi.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Prov. Kaltim di Provinsi Kalimantan Timur, sampai dengan akhir tahun 2020 di Kalimantan Timur mempunyai 5598 koperasi primer dan 21 koperasi sekunder [1]. Salah satu koperasi tersebut diatas adalah koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah BMT Lantabur. Koperasi ini bergerak dalam bidang pembiayaan syariah dengan akad murabahah, yaitu penjual memberitahukan kepada pembeli, harga barang dan keuntungan yang akan diambil dari barang tersebut. Tujuan didirikannya koperasi Syariah BMT Lantabur, diharapkan para anggota bisa terhindar dari transaksi riba.

Berdasarkan proses pembiayaan yang terjadi, para anggota koperasi harus berulang kali datang ke kantor. Proses ini bisa sampai 2 (dua) hari atau bahkan lebih, terlebih jika tempat tinggal anggota jauh dari kantor. Semua tidak lepas dari penerimaan pengajuan pembiayaan yang masih mengisi form fisik pengajuan pembiayaan. Hal ini berakibat pula dalam membuat laporan pembiayaan menjadi terganggu.

Dari permasalahan tersebut maka diperlukan adanya suatu aplikasi berbasis website yang dapat memberikan pelayanan pada anggota untuk mengajukan pembiayaan. Sehingga dapat membantu para anggota untuk mengajukan pembiayaan tanpa harus berkali-kali datang ke kantor koperasi. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, perlu dibangun “Aplikasi Pengajuan Pembiayaan Murabahah pada Koperasi Serba Usaha Syariah BMT Lantabur Samarinda Berbasis Website”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Aplikasi

Aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi, serta penggunaan aplikasi yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang dituju [2].

### 2.2. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas Bank/koperasi syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain Bank/koperasi berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana [3].

### 2.3. Murabahah

Murabahah secara bahasa kata murabahah berasal dari kata Arab rabaha, yurabihu, murabahatan yang berarti untung atau menguntungkan, seperti ungkapan “tjariatun rabihah, wa baa’u asy-syai murabahatan” artinya perdagangan yang menguntungkan, dan menjual suatu barang yang memberi keuntungan. Ibnu Jazi menggambarkan jenis transaksi ini “penjual barang memberitahukan kepada pembeli, harga barang dan keuntungan yang akan diambil dari barang tersebut”. Para fuqaha mengartikan murabahah sebagai bentuk jual beli atas dasar kepercayaan. Hal ini mengingatkan penjual percaya kepada pembeli yang diwujudkan dengan menginformasikan harga pokok barang yang akan dijual berikut keuntungannya kepada pembeli [4].

Dalam penyaluran pembiayaan berdasarkan akad Murabahah, bank/koperasi bertindak sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi murabahah dengan nasabah. Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya. Apabila telah ada kesepakatan antara bank/koperasi dan nasabahnya, maka bank/koperasi wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan barang yang dipesan nasabah [5].

#### 2.4. Koperasi Syariah

Koperasi syariah lebih dikenal dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi (UJKS). Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Unit jasa keuangan syariah adalah unit usaha pada Koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah), sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan. Koperasi syariah adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan [6].

#### 2.5. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) varian dari lembaga keuangan mikro berbasis syariah didefinisikan sebagai lembaga keuangan mikro berbasis masyarakat yang beroperasi di bawah sistem koperasi dan domain lembaga swadaya masyarakat [7].

#### 2.6. Prototype

Prototype adalah satu versi sebuah sistem potensial yang memberikan ide bagi para pengembang dan calon pengguna, bagaimana sistem akan berfungsi dalam bentuk yang telah selesai. Dasar pemikimnya adalah membuat prototype secepat mungkin, bahkan dalam waktu semalam, lalu memperoleh umpan balik dari pengguna yang akan memungkinkan prototype tersebut diperbaiki kembali dengan sangat cepat (McLeod, 2008) [8].

#### 2.7. Basis Data

Basis data atau data base merupakan himpunan kelompok data yang saling terhubung dan diorganisasi sedemikian rupa supaya kelak dapat dimanfaatkan kembali secara cepat dan mudah [9].

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah metode studi literatur. Studi literatur merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu. Sumber primer diperoleh dari bahan disertasi, jurnal, dan hasil wawancara penulis. Sedangkan, sumber sekunder diperoleh dari buku pegangan atau hal-hal yang tidak langsung dialami oleh penulis. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan / menggambarkan fakta yang kemudian dianalisis, tidak hanya menguraikan melainkan memberikan pemahaman dengan penjelasan yang baik.

Untuk metode pengembangan sistem menggunakan metode prototype. Adapun tahapan-tahapan perancangan yang akan dibuat dengan metode ini adalah sebagai berikut [10]:

#### 1. Identifikasi kebutuhan pengguna

Pada tahapan ini adalah menganalisis kebutuhan dari sistem informasi yang akan dibangun

#### 2. Membuat sebuah prototype

Pada tahap ini dilakukan tahap perancangan pembuatan sistem mulai dari *Flow of Document* (FOD) yang diusulkan, *Context Diagram* (CD), *Data Flow Diagram* (DFD) hingga *Entity Relationship Diagram* (ERD).

#### 3. Evaluasi prototype

Pada tahap ini model sistem akan dievaluasi dan dimodifikasi berulang-ulang hingga dapat diterima oleh pengguna sistem dan dirasakan pengguna telah sesuai dengan kebutuhan.

#### 4. Pengkodean Sistem

Dalam tahap ini prototype yang sudah disepakati kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa pemrograman yang sesuai dengan software programming untuk menghasilkan sistem yang sudah dirancang.

#### 5. Metode Pengujian Black Box

Metode pengujian sistem yang akan digunakan adalah pengujian black box. Pengujian *black box* ini berusaha menemukan kesalahan dalam beberapa kategori [11], yaitu: fungsi-fungsi yang salah atau hilang, kesalahan interface, kesalahan dalam struktur data atau akses basis data eksternal, kesalahan inisialisasi dan terminasi

#### 6. Evaluasi sistem

Setelah proses pengkodean maka selanjutnya adalah proses evaluasi sistem dimana pengembang akan mempresentasikan aplikasi yang telah dibuat kepada pengguna, jika pengguna menyatakan setuju dengan hasil pengkodean maka aplikasi akan diimplementasikan, jika sebaliknya maka pengembang harus kembali ke langkah pengkodean.

#### 7. Penggunaan sistem

Pada tahap ini dapat dikatakan aplikasi sudah mencapai 95% dan dapat dioperasikan dalam sistem. Pengembang akan memulai pelatihan kepada pengguna agar dapat menggunakan atau mengoperasikan aplikasi.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Sistem yang Berjalan

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa saat ini proses pengajuan pembiayaan murabahah pada KSU Syariah BMT Lantabur masih manual dan anggota harus datang ke kantor koperasi untuk mengajukan pembiayaan, dan itu biasa sampai 2 (dua) atau 3 (tiga) kali datang. Sehingga membuat para anggota harus lebih melonggarkan waktu dan biaya untuk melakukan pengajuan pembiayaan.

#### 4.2 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan dari hasil observasi dan dokumentasi pada sistem yang berjalan di atas, maka peneliti melihat bahwa proses pelayanan pengajuan pembiayaan murabahah pada KSU Syariah BMT Lantabur berjalan lambat dan tidak efektif serta efisien. Sehingga untuk menyelesaikan masalah tersebut peneliti bermaksud membangun sebuah aplikasi pengajuan pembiayaan murabahah pada KSU Syariah BMT Lantabur berbasis website, agar dengan aplikasi tersebut dapat membantu pelayanan pada anggota koperasi yang ingin mengajukan pembiayaan, dan membantu pihak koperasi dalam mengolah data dan membuat laporan lebih efektif dan efisien. Sehingga dapat mendukung Manager koperasi dalam mengambil keputusan secara tepat.

#### 4.3 Spesifikasi Perangkat

Beberapa spesifikasi perangkat keras minimum dan perangkat lunak yang harus dipasang agar sistem ini berjalan dengan baik yaitu:

1. Spesifikasi perangkat keras minimum (hardware) diantaranya adalah:
  - a. Komputer Processor Intel Pentium 4 (setara atau lebih)
  - b. Memori RAM 1 GB (setara atau lebih)
  - c. Penyimpanan HDD 250 GB (setara atau lebih)
  - d. Layar monitor 14 in (setara atau lebih)
  - e. Perangkat keyboard dan mouse

2. Perangkat Lunak (software)

Karena Aplikasi yang akan dikembangkan ini berbasis web yang dapat berjalan di semua platform sistem operasi, maka ada beberapa perangkat lunak yang harus dipasang agar dapat menjalankan sistem ini adalah Browser (Mozilla Firefox atau Google Chrome).

#### 4.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode prototipe. Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam perancangan sistem adalah sebagai berikut:

##### 4.4.1 Identifikasi Kebutuhan Sistem

###### 4.4.1.1 Analisis Kebutuhan

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa proses pengajuan pembiayaan murabahah pada KSU Syariah BMT Lantabur Samarinda masih mengharuskan para anggotanya untuk datang ke kantor sehingga pelayanan pengelola pada anggota kurang maksimal.

###### 4.4.1.2 Tujuan

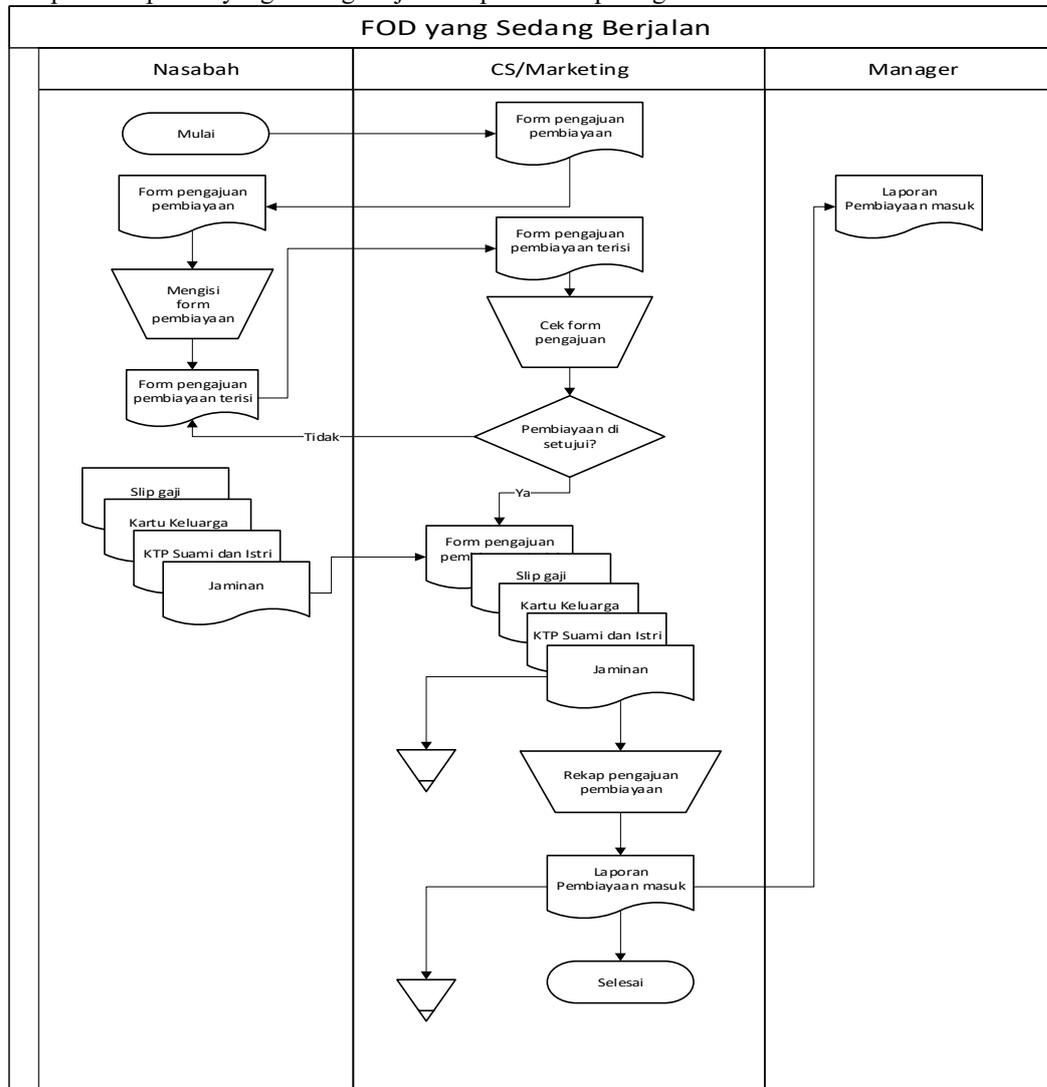
Berdasarkan analisis kebutuhan diatas, maka peneliti bermaksud membangun sebuah Aplikasi Pengajuan Pembiayaan Murabahah pada KSU Syariah BMT Lantabur agar dengan aplikasi tersebut dapat membantu pengelola untuk melayani para anggota koperasi dengan maksimal.

###### 4.4.1.3 Analisis sistem yang berjalan

Alur proses yang berjalan merupakan salah satu fungsi dasar dalam manajemen untuk mencapai sasaran yang ditetapkan oleh organisasi. Alur proses ini berkaitan dengan pengelompokan kegiatan, pengaturan orang maupun sumber daya lainnya dan mendelegasikannya kepada individu ataupun unit tertentu untuk menjalankannya sehingga diperlukan penyusunan struktur organisasi yang memperjelaskan fungsi-fungsi

setiap bagian dan sifat hubungan antara bagian-bagian tersebut yang terdapat pada KSU Syariah BMT Lantabur.

Adapun alur proses yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. FOD yang Berjalan

Dari FOD yang berjalan dapat diawali dengan anggota koperasi/nasabah datang menanyakan syarat-syarat untuk melakukan pembiayaan murabahah. Kemudian *customer service/marketing* menginfokan syarat-syarat pengajuan pembiayaan, dan salah satunya adalah dengan mengisi form pembiayaan. Kemudian pihak koperasi akan mendatangi anggota tersebut, jika dinyatakan layak, maka pembiayaan disetujui (dengan melihat form pengajuan pembiayaan yang sudah diisi). Anggota/nasabah datang lagi untuk menyerahkan persyaratan yg diminta dan memberitahukan spesifikasi barang yang akan dibeli. Persyaratan diseleksi kembali. Jika memenuhi persyaratan maka pembiayaan disetujui. Kemudian pihak koperasi membelikan barang yang ingin dibeli oleh anggota/nasabah. Anggota/nasabah datang kembali untuk melakukan transaksi pembelian/pembiayaan.

#### 4.4.1.4 Hasil Analisis Sistem yang Berjalan

Setelah melihat FOD yang berjalan, peneliti melihat bahwa para anggota koperasi harus datang ke kantor koperasi untuk mengajukan pembiayaan murabahah.

4.4.1.5 Kelemahan Sistem Berjalan

Setelah menganalisis hasil sistem yang berjalan maka disimpulkan terdapat kelemahan pada sistem yang sedang berjalan yaitu proses pengajuan pembiayaan mengharuskan para anggotanya untuk datang ke kantor koperasi.

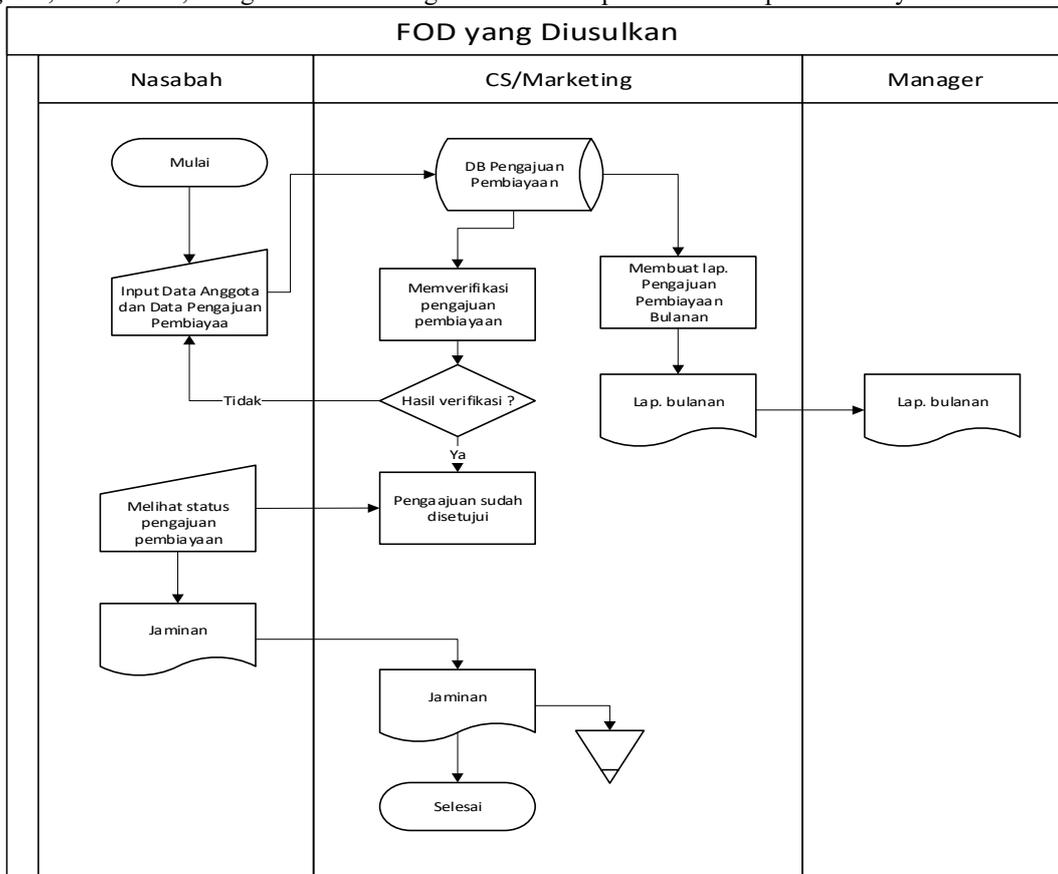
4.4.1.6 Usulan Pemecahan Masalah

Berdasar kelemahan sistem tersebut, maka peneliti mengusulkan pemecahan masalah yaitu dengan membuat sistem secara terkomputerisasi, dalam hal ini membuat aplikasi pengajuan pembiayaan murabahah pada KSU Syarian BMT Lantabur. Dengan aplikasi tersebut diharapkan dapat mengurangi atau menghilangkan kelemahan pada sistem yang lama.

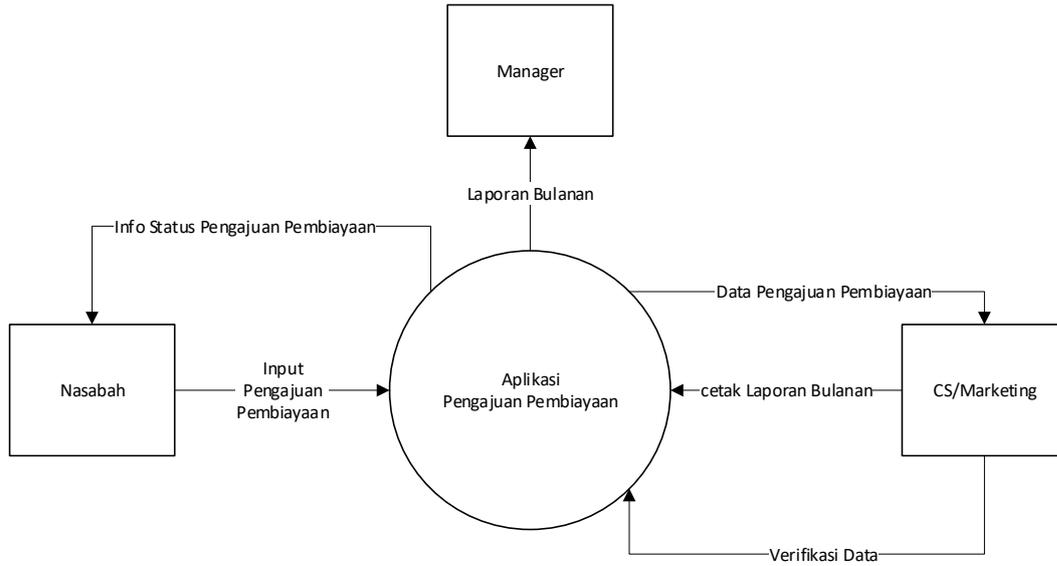
4.4.2 Membuat Sebuah Prototipe

4.4.2.1 Perancangan Proses

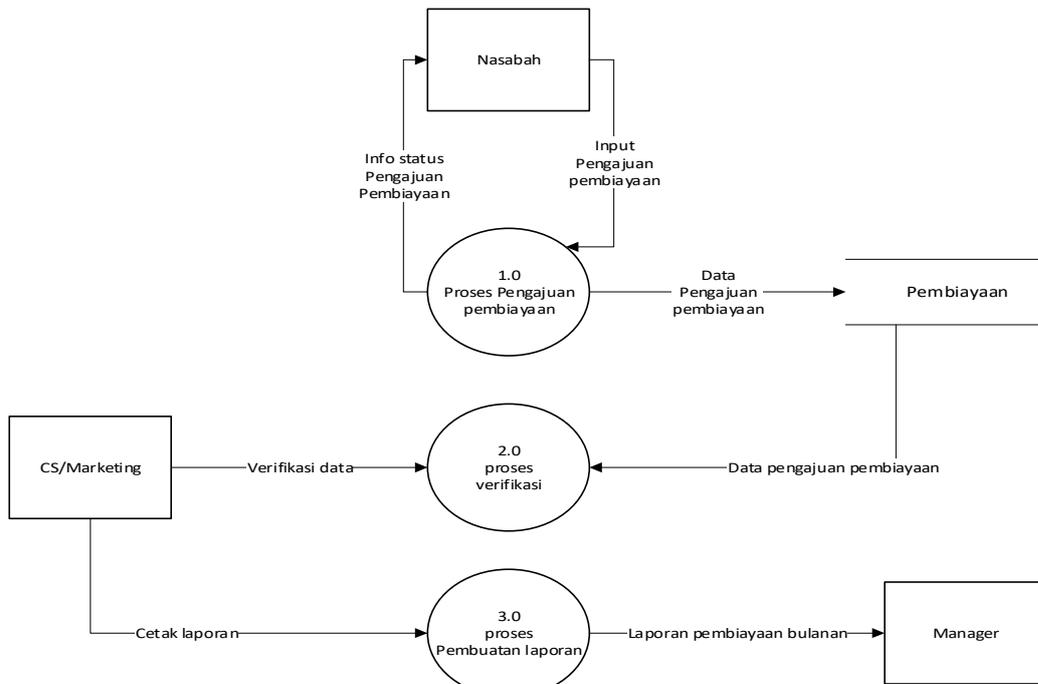
Aplikasi yang akan dibangun pada KSU Syarian BMT Lantabur dapat digambarkan dalam FOD, *context diagram*, DFD, ERD, dan gambaran rancangan antarmuka aplikasi serta implementasinya.



Gambar 2. FOD yang Diusulkan

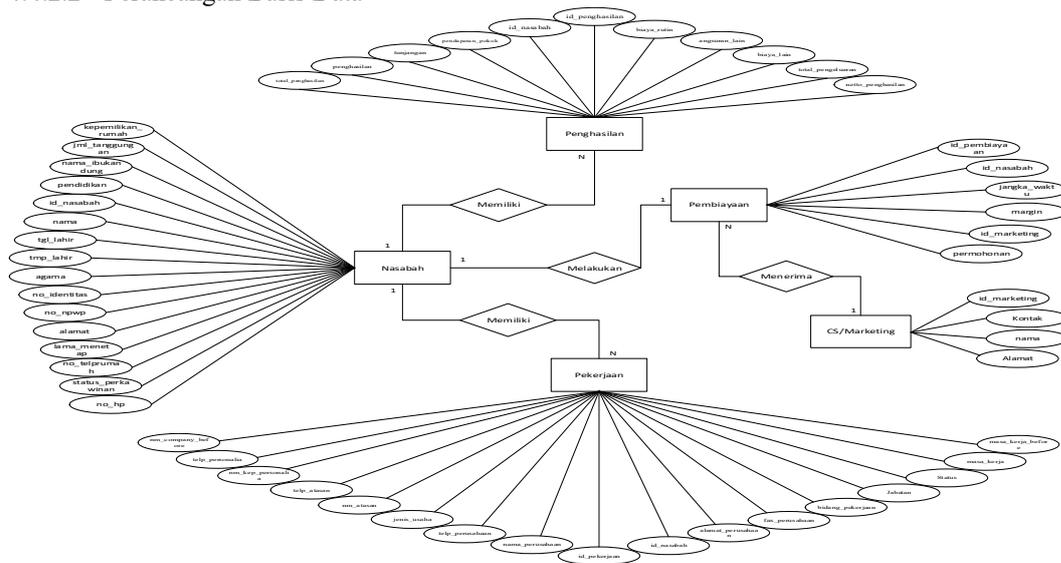


Gambar 3. Context Diagram



Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD)

4.4.2.2 Perancangan Basis Data



Gambar 5. ERD

Sedangkan perancangan tabel aplikasi pengajuan pembiayaan

Tabel 1. Tabel Login

Field	Type Data	Lebar	Keterangan
Id	int	3	No urut
Nama	varchar	40	Nama pengguna
Email	varchar	40	Email pengguna
password	varchar	100	Password pengguna
Level	int	1	Level pengguna
id_nasabah	int	5	Id nasabah
id_marketing	int	5	Id marketing

Tabel 2. Tabel Dokumen

Field	Type Data	Lebar	Keterangan
id_dokumen	Int	5	Id dokumen
id_kredit	Int	5	Id kredit
foto_identitas	Text		Foto KTP nasabah
foto_kk	Text		Foto KK nasabah
foto_suratnikah	Text		Foto surat nikah
sk_karyawan	Text		SK Karyawan
npwp	Int	10	NPWP nasabah
rekening_tabungan	Int	15	Rekening tabungan

Tabel 3. Tabel Marketing

Field	Type Data	Lebar	Keterangan
id_marketing	Int	5	Id marketing
nama	Varchar	40	Nama marketing
alamat	Text	225	Alamat marketing
kontak	Int	15	Kontak marketing

Tabel 4. Tabel Pembiayaan

Field	Type Data	Lebar	Keterangan
id_pembiayaan	Int	5	Id pembiayaan
id_nasabah	Int	5	Id nasabah
id_marketing	Int	5	Id marketing
permohonan	Int	12	Jumlah pengajuan

jangka_waktu	<i>Date</i>		Jangka waktu
<i>margin</i>	<i>Int</i>	10	Keuntungan koperasi

Tabel 1. Tabel Detail Pembiayaan

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	Lebar	Keterangan
id_detailpembiayaan	<i>Int</i>	5	Id pembiayaan
id_nasabah	<i>Int</i>	5	Id nasabah
id_pembiayaan	<i>Int</i>	5	Id pembiayaan

Tabel 2. Tabel Status *Validasi*

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	Lebar	Keterangan
id_status	<i>int</i>	5	Id status
id_pembiayaan	<i>int</i>	5	Id pembiayaan
id_marketing	<i>int</i>	5	Id <i>marketing</i>
status	<i>varchar</i>	20	Status
keterangan	<i>text</i>		Keterangan

Tabel 3. Tabel Penghasilan

Field	Type Data	Lebar	Keterangan
id_penghasilan	<i>int</i>	5	Id penghasilan
id_nasabah	<i>int</i>	5	Id nasabah
pendapatan_pokok	<i>int</i>	12	Pendapatan pokok
tunjangan	<i>int</i>	12	Tunjangan
penghasilan	<i>int</i>	12	Penghasilan
total_penghasilan	<i>int</i>	12	Total penghasilan
biaya_rutin	<i>int</i>	12	Biaya rutin
angsuran_lain	<i>int</i>	12	Angsuran lain
biaya_lain	<i>int</i>	12	Biaya lain
total_pengeluaran	<i>int</i>	12	Total pengeluaran
<i>Netto</i> penghasilan	<i>int</i>	12	Total penghasilan

Tabel 4. Tabel Nasabah

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	Lebar	Keterangan
id_nasabah	<i>int</i>	5	Id nasabah
nama	<i>varchar</i>	40	Nama nasabah
tmp_lahir	<i>varchar</i>	25	Tempat lahir nasabah
tgl_lahir	<i>date</i>		Tanggal lahir nasabah
agama	<i>varchar</i>	25	Agama nasabah
no_identitas	<i>int</i>	20	No identitas nasabah
no_npwp	<i>int</i>	20	No NPWP nasabah
alamat	<i>text</i>		Alamat nasabah
lama menetap	<i>varchar</i>	10	Lama menetap
no_telprumah	<i>int</i>	10	No telpon rumah
no_hp	<i>int</i>	13	No HP nasabah
status_perkawinan	<i>varchar</i>	20	Status pernikahan
pendidikan	<i>varchar</i>	5	Pendidikan nasabah
nama_ibukandung	<i>varchar</i>	40	Nama ibu kandung
jml_tanggungan	<i>int</i>	5	Jumlah tanggungan
kepemilikan_rumah	<i>varchar</i>	25	Kepemilikan rumah

Tabel 9. Tabel Pekerjaan

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	Lebar	Keterangan
id_pekerjaan	<i>int</i>	5	Id pekerjaan
id_nasabah	<i>int</i>	5	Id nasabah
nama_perusahaan	<i>varchar</i>	50	Nama perusahaan

alamat_perusahaan	text		Alamat perusahaan
telp_perusahaan	int	12	No telp perusahaan
fax_perusahaan	int	16	Fax perusahaan
jenis_usaha	varchar	20	Jenis usaha perusahaan nasabah
bidang_pekerjaan	varchar	20	Bidang pekerjaan nasabah
Jabatan	varchar	20	Jabatan nasabah
Status	varchar	20	Status nasabah
masa_kerja	varchar	15	Masa kerja nasabah
nm_atasan	varchar	40	Nama atasan
telp_atasan	varchar	15	No telp atasan
nm_kep_personalia	varchar	40	Nama kepala personalia
telp_personalia	int	15	No telp personalia
nm_company_before	varchar	40	Nama perusahaan sebelumnya
masa_kerja_before	varchar	20	Masa kerja perusahaan sebelumnya

4.4.2.3 Perancangan Antarmuka Aplikasi

Berikut ini adalah rancangan antarmuka dari aplikasi pengajuan pembiayaan *murabahah* pada *KSU Syariah BMT Lantabur* berbasis *website*.

a. Rancangan Halaman *Login*



Gambar 6. Rancangan Halaman *Login*

b. Rancangan Halaman Beranda *User*



Gambar 7. Rancangan Halaman Beranda *User*

## c. Rancangan Halaman Beranda Admin

BMT Lantabur

BMT Lantabur **Branda**

Branda  
Manage Marketing  
Setting

NO	Nama	Pengajuan	Jangka Waktu	Status
1	Samsul	Rp. 20.000.000	12	di setuju

Gambar 8. Rancangan Halaman Beranda Admin

## d. Rancangan Halaman Pengajuan Pembiayaan

BMT Lantabur

BMT Lantabur Pengajuan Pembiayaan

Beranda  
Pengajuan Pembiayaan  
Setting

Pengajuan Pembiayaan

① Biodata Diri    ② Pekerjaan    ③ Penghasilan    ④ Submit Pembiayaan

Nama Lengkap

Agama

Tempat Lahir

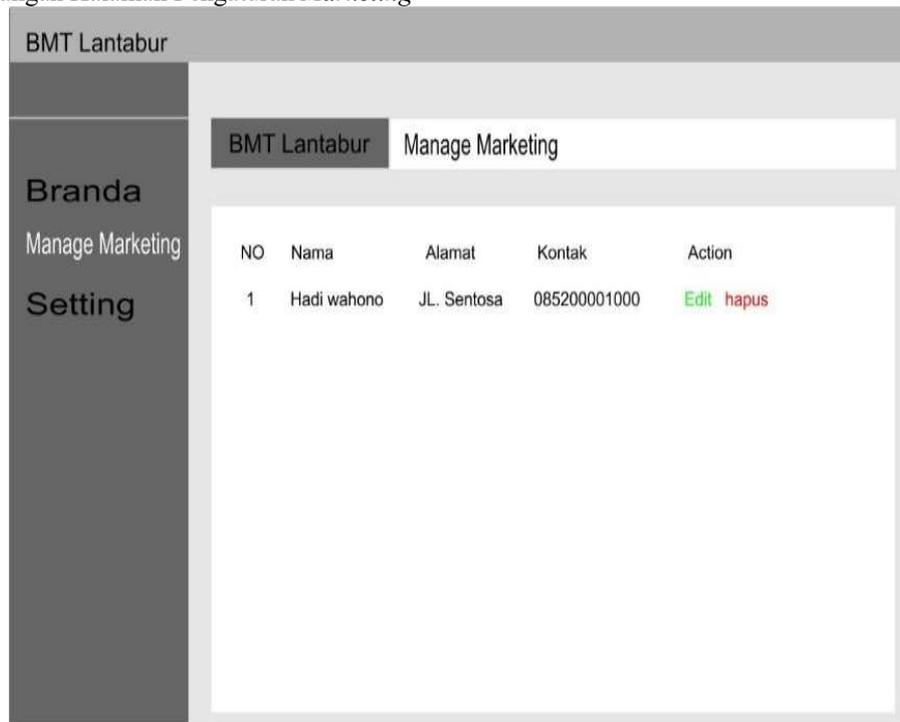
Tanggal Lahir

NO. Identitas

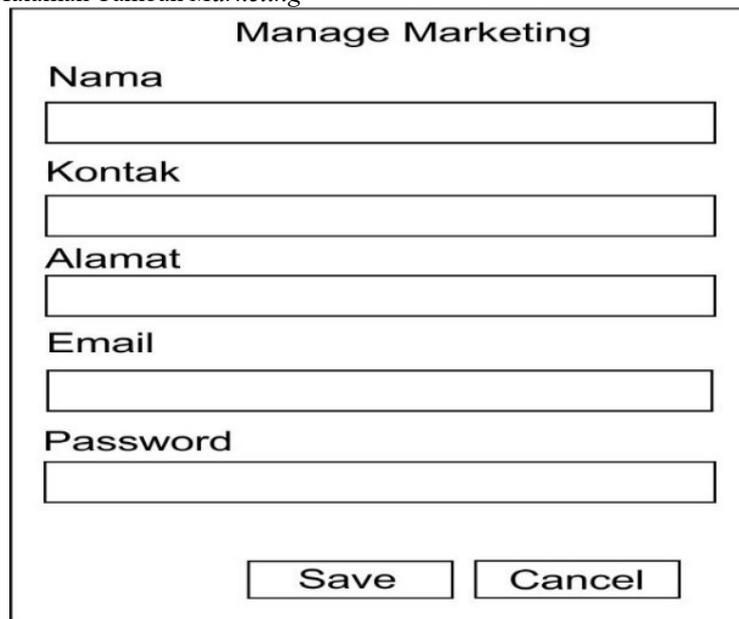
NO. NPWP

Alamat Saat ini

Gambar 9. Rancangan Halaman Pengajuan Pembiayaan

e. Rancangan Halaman Pengaturan *Marketing*

NO	Nama	Alamat	Kontak	Action
1	Hadi wahono	JL. Sentosa	085200001000	<a href="#">Edit</a> <a href="#">hapus</a>

Gambar 10. Rancangan Halaman Pengaturan *Marketing*f. Rancangan Halaman Tambah *Marketing*

**Manage Marketing**

**Nama**

**Kontak**

**Alamat**

**Email**

**Password**

Gambar 11. Rancangan Halaman Tambah *Marketing*

## g. Rancangan Halaman Daftar Pengajuan Pembiayaan

Gambar 12. Rancangan Halaman Daftar Pengajuan Pembiayaan

h. Rancangan Halaman Tambah *User*

Gambar 13. Rancangan Halaman Tambah *User*

i. Rancangan Halaman *Setting*

Gambar 14. Rancangan Halaman *Setting*

## j. Rancangan Halaman Laporan

NO	Nama	Pengajuan	Jangka Waktu	Status
1	Samsul	Rp. 20.000.000	12	di setujui

Gambar 15. Rancangan Halaman Laporan

## 4.4.3 Menentukan Apakah Prototipe Dapat Diterima

## 4.4.3.1 Evaluasi Antarmuka Program

Pada Tahap ini perancangan antar muka program telah sesuai dengan pengembangan aplikasi yang diharapkan. Fokus pengembangan aplikasi yang diinginkan adalah para anggota koperasi dapat mengajukan pembiayaan melalui aplikasi.

## 4.4.3.2 Pengujian Sistem

Pada tahap ini dimana prototipe yang telah dibuat akan disebarakan kepada admin untuk menguji aplikasi yang dibuat. Bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan ataupun kekurangan-kekurangan pada aplikasi sehingga dapat menjadi bahan untuk perbaikan aplikasi yang dibangun.

## 4.4.3.3 Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus dan hasil pengujian dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi pengajuan pembiayaan *murabahah* KSU syariah BMT Lantabur Samarinda berbasis *website* dapat berjalan baik atau tidak. Pengujian yang dilakukan untuk uji coba perangkat lunak ini menggunakan *black box testing*, yaitu pengujiannya bisa dilihat di tabel dibawah ini:

Tabel 5. Pengujian aplikasi

No	Skenario Pengujian	Hasil di Harapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
L01	Pengujian Halaman <i>Login</i>	Masukan Username dan Password benar, saat tombol login ditekan maka akan masuk ke halaman dashboard	Masuk ke halaman dashboard/ halaman utama	Berhasil
L02	Pengujian Halaman <i>Login</i>	Masukan Username atau Password salah, saat tombol login ditekan maka akan akan tampil pesan error <i>username</i> atau <i>password</i> tidak sesuai	Pesan tampil <i>username</i> dan <i>password</i>	Berhasil
U01	Pengujian Halaman Tambah <i>User</i>	Saat memasukkan data <i>user</i> , dan tombol simpan ditekan maka data <i>user</i> akan tersimpan	Data <i>user</i> dapat tersimpan dengan baik pada <i>database</i>	Berhasil
U02	Pengujian Halaman Tambah <i>User</i>	Saat memasukkan data <i>user</i> ada 1 atau lebih kolom yang dikosongkan, dan tombol simpan ditekan maka akan muncul pesan data harus diisi	Pesan tampil sesuai dengan masukan yang kosong	Berhasil
M01	Pengujian Halaman Tambah <i>Marketing</i>	Memasukkan data marketing, kemudian tombol simpan ditekan maka data <i>marketing</i> akan tersimpan dan muncul pada tabel <i>marketing</i>	Data <i>user</i> dapat tersimpan dengan baik pada <i>database</i> dan muncul pada tabel <i>marketing</i>	Berhasil
M02	Pengujian Halaman Tambah <i>Marketing</i>	Saat memasukkan data marketing ada 1 atau lebih kolom yang dikosongkan, kemudian tombol simpan ditekan maka data <i>marketing</i> akan tersimpan dan muncul pada tabel <i>marketing</i>	Pesan tampil sesuai dengan masukan yang kosong	Berhasil
S01	Pengujian Halaman <i>Setting</i>	Saat tombol setting ditekan maka akan bisa merubah password lama menjadi baru	Merubah <i>password</i> lama menjadi <i>password</i> baru	Berhasil
L03	Pengujian Halaman Laporan	Saat tombol cetak laporan ditekan maka daftar pengajuan pembiayaan dapat di tampilkan	Laporan yang ditampilkan	Berhasil

#### 4.4.3.4 Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dibangun sudah sesuai dengan prosedur yang ada sehingga sangat minim kesalahan memasukkan atau pemrosesan data dapat terjadi, dan aplikasi yang diterapkan secara fungsional akan mengeluarkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

#### 4.4.4 Menggunakan Prototipe

##### 4.4.4.1 Mengkodekan Sistem

Pada tahap ini, dilakukan pengkodean terhadap rancangan-rancangan yang telah didefinisikan pada tahap sebelumnya, maka dibutuhkan beberapa hal dalam membangun aplikasi pengajuan pembiayaan murabahah pada KSU Syariah BMT Lantabur Samarinda berbasis website, sebagai berikut:

##### 1. Bahasa Pemrograman

Pemrograman berbasis Website dibutuhkan agar dapat membangun sebuah aplikasi berbasis Website. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan oleh peneliti adalah pemrograman PHP.

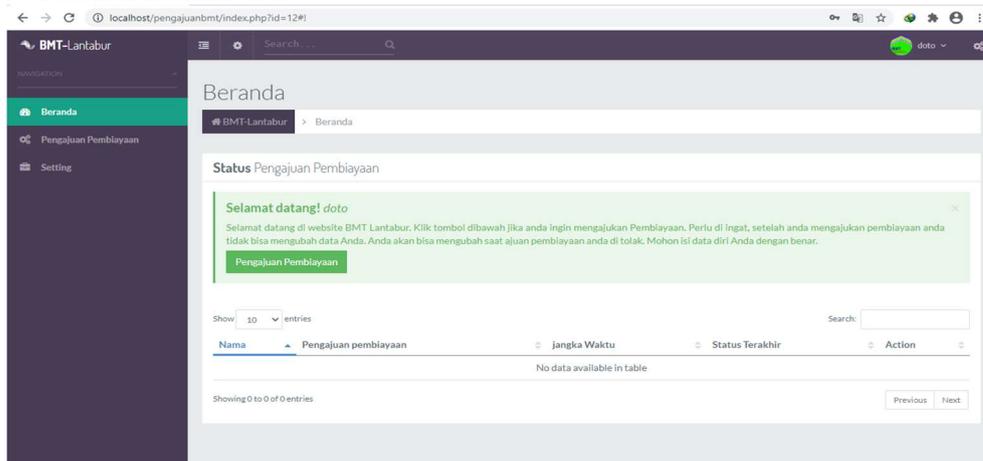
##### 2. Basis Data

Perancangan tabel-tabel yang akan digunakan tempat penyimpanan data yang dilakukan saat proses input data. Basis data yang digunakan oleh peneliti adalah basis data MySQL.

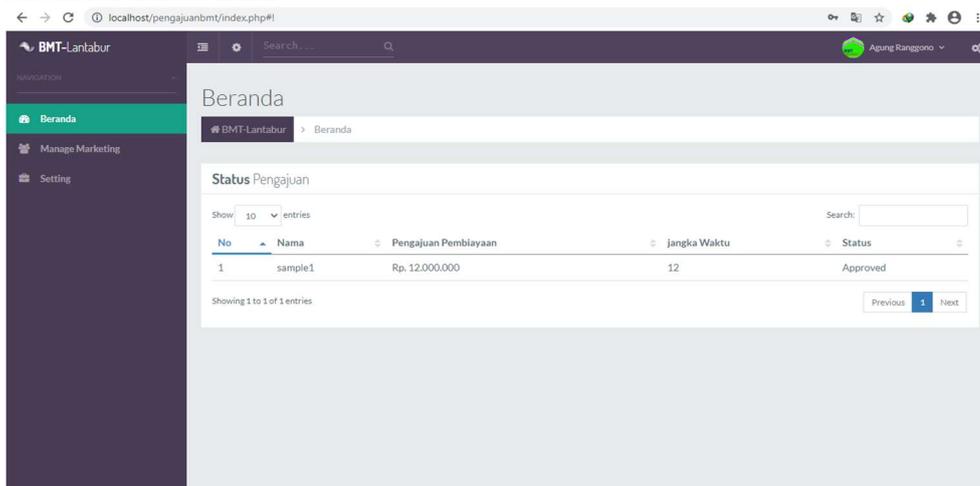
##### 4.4.4.2 Implementasi Antarmuka Program

Berikut ini adalah hasil implementasi dalam bentuk progam aplikasi pengajuan pembiayaan *murabahah* yang tampilannya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

*Aplikasi Pengajuan Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi Serba Usaha Syariah*  
(Agung Ranggono)

a. Halaman *Login*Gambar 16. Halaman *Login*b. Halaman Beranda *User*Gambar 17. Halaman Beranda *User*

## c. Halaman Beranda Admin



Gambar 18. Halaman Beranda Admin

## d. Halaman Pengajuan Pembiayaan

**Pengajuan Pembiayaan**

Biodata Diri (1) > Detail Pekerjaan (2) > Detail Penghasilan (3) > Submit Pembiayaan (4)

Nama Lengkap:

Agama:

Tempat Lahir:

Tanggal Lahir:

No. Identitas:

No. NPWP:

Alamat saat ini:

Gambar 19. Halaman Pengajuan Pembiayaan

e. Halaman Pengaturan *Marketing*

**Manage Marketing**

List Marketing + Add Marketing

Show 10 entries Search:

No	Nama	Alamat	Kontak	Action
1	udin	-	088888888	EDIT HAPUS
2	udin	-	088888888	EDIT HAPUS
3	marketing	yuhu	097656789765	EDIT HAPUS
4	contoh1	y	2345678	EDIT HAPUS
5	Marketing 1	Jakarta	089635573958	EDIT HAPUS
6	Dori	Jl Bugis	08521234567	EDIT HAPUS
7	udin	-	088888888	EDIT HAPUS
8	udin	-	088888888	EDIT HAPUS

Showing 1 to 8 of 8 entries Previous 1 Next

Gambar 20. Halaman Pengaturan *Marketing*f. Halaman Tambah *Marketing*

**Manage Marketing**

Nama:

Kontak:

Alamat:

Email:

Password:

Gambar 21. Halaman Tambah *Marketing*

## g. Halaman Daftar Pengajuan Pembiayaan

Gambar 22. Halaman Daftar Pengajuan Pembiayaan

h. Halaman Tambah *User*Gambar 23. Halaman Tambah *User*i. Halaman *Setting*Gambar 24. Halaman *Setting*

## j. Halaman Laporan

 <div style="text-align: center;"> <b>KOPERASI</b>  <b>KSU SYARIAH BMT LANTABUR KOTA SAMARINDA</b>  <small>Alamat: Jl. D.I. Panjaitan Gg. Bugis RT.02 Kel. Mugirejo Kec. Sungai Pinang Samarinda            Badan Hukum 518/1034BH/XX.12/III 2015</small> </div> 				
No.	Nama	Permohonan Pembiayaan	Jangka Waktu	Status
1	sample1	Rp. 12.000.000	12	Approved
2	tes1	Rp. 10.000.000	10	Rejected
3	sample2	Rp. 13.000	12	Sedang dalam tahap survey rumah
4	Ruslan	Rp. 55.000.000	36	Telah diverifikasi, dan dalam pengecekan dokumen

Gambar 25. Halaman Laporan

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dibangun berbasis website menggunakan metode prototype, pada tahapan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Alat bantu FOD untuk menggambarkan proses bisnis yang berjalan dan diusulkan. Pada tahap desain digunakan alat bantu perancangan context diagram, DFD, dan ERD. Pengujian sistem menggunakan black-box testing diperoleh bahwa semua fitur telah berjalan sesuai dengan fungsinya. Sehingga dengan adanya aplikasi ini memudahkan anggota koperasi dalam pengajuan pembiayaan murabahah. Laporan dapat secara langsung dicetak melalui aplikasi tersebut.

Aplikasi pengajuan pembiayaan murabahah, pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah BMT Lantabur berbasis website, hanya sebatas pengajuan pembiayaan murabahah, saran untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan modul pendaftaran anggota koperasi baru, pembayaran angsuran pembiayaan, dan bisa berintegrasi dengan bank untuk proses pembayaran angsuran.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. K. dan M. P. K. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, "Data Jumlah Koperasi Per Bentuk Anggota Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020," Samarinda, 2021. [Online]. Available: <https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-jumlah-koperasi-per-bentuk-anggota-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020>.
- [2] H. B. Saputri, F. Fahrullah, and R. Riyayatsyah, "Aplikasi Register Berkas Perkara di Unit Reskrim Polsek Marangkayu Menggunakan Metode Waterfall," *Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komput.*, vol. 6, no. 1, pp. 30–40, 2021, [Online]. Available: <https://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/11193/640>.
- [3] Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- [4] F. Djamil, *Penerapan hukum perjanjian dalam transaksi di lembaga keuangan syariah*. Jakarta:

*Aplikasi Pengajuan Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi Serba Usaha Syariah*  
(Agung Ranggono)

- Sinar Grafika, 2012.
- [5] A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- [6] T. Sofiani, "KONSTRUKSI NORMA HUKUM KOPERASI SYARIAH DALAM KERANGKA SISTEM HUKUM KOPERASI NASIONAL," *J. Huk. Islam*, vol. 12, no. Desember, 2014, [Online]. Available: <https://www.coursehero.com/file/125043689/08-Kontruksi-Norma-Hukum-Koperasipdf/>.
- [7] S. R. Ajija *et al.*, *KOPERASI BMT: TEORI, APLIKASI DAN INOVASI*. Karang Anyar: Inti Media Komunika, 2018.
- [8] A. P. Sihombing, F. Fahrullah, and R. Riyayatsyah, "Aplikasi Health Safety Environment Pada PT Altrak 1978 Samarinda," *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–42, 2021.
- [9] T. Rachmadi, *Sistem Basis Data MySQL*. Tiga Ebook, 2020.
- [10] R. Anwar, F. Fahrullah, and D. Mirwansyah, "Rancang Bangun Aplikasi Administrasi Perbaikan Kendaraan Pada Vehicle Operation Management Berbasis Web di PT Altrak 1978 Samarinda," *Metik J.*, vol. 5, no. 1, pp. 71–78, 2021, doi: 10.47002/metik.v5i1.218.
- [11] F. Fahrullah, "IMPLEMENTASI PENGUJIAN BLACK BOX PADA SISTEM INFORMASI MONITORING AKADEMIK DENGAN PENDEKATAN TEKNIK EQUIVALENCE PARTITIONS," *J. TEKNOSAINS KODEPENNA*, vol. 1, no. 2, pp. 94–100, 2021, [Online]. Available: <https://jtk.kodepena.org/index.php/jtk/article/view/25>.